

**THE INFLUENCE OF PQ4R STRATEGY
ON THE LEARNING OF JAPANESE
READING COMPREHENSION IN CHUUKYUU LEVEL**

Meiggi Mawarni, Sri Wahyu Widiati, Nana Rahayu
meigimawarni@yahoo.com, sw_widiati@yahoo.com, nana_rh12@yahoo.com
Number Phone: 085274000245

**Student of Japanese Language Education Department
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University**

Abstract: *The purpose of this research is to find out the influence of students's ability in reading comprehension japanese text (dokkai) after using PQ4R strategy. This research is a weak-experiment type one group pretest post test design. The object of this research is 12 third-level students as the respondents. Data collection was performed by giving test. The given test was (pretest and post test). The given test was 10 essay to find out the students's ability in reading comprehension (pretest and post test). This research is processed by paired sampling t-test using software of SPSS Version 19 to get the value of the significant. Based on the data analysis, the value of the post test is lower than 0,05 ($0,000 < 0,05$), It means that H_a is accepted and H_o is rejected, so there is a significant impact with the application on PQ4R strategy on the learning of Japanese reading comprehension (dokkai) by the third level students of Japanese Education Department Faculty of Teacher's Training and Education Riau University. Thus, it can be concluded that strategy PQ4R was effective in reading comprehension japanese text (dokkai).*

Key Words: Dokkai, Strategy, PQ4R

PENGARUH STRATEGI PQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA JEPANG PADA LEVEL *CHUUKYUU*

Meiggi Mawarni, Sri Wahyu Widiati, Nana Rahayu
meigimawarni@yahoo.com, sw_widiati@yahoo.com, nana_rh12@yahoo.com
Nomor Telepon: 085274000245

**Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *PQ4R* pada pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*). Penelitian ini merupakan eksperimen kuasi dengan jenis *one group pretest post test design*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR Tahun Akademis 2016/2017 yang berjumlah 12 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan memberikan tes. Tes yang diberikan ialah 10 soal dengan jawaban *essai* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan strategi *PQ4R* (*pretest* dan *post test*). Hasil *pretest* dan *post test* ini diolah menggunakan *software SPSS Versi 19* dengan *t-test paired sampling* atau uji tes sampel berdampingan untuk mendapatkan nilai signifikan dari penerapan strategi *PQ4R*. Nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa dari H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi *PQ4R* pada pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Jadi, dapat disimpulkan strategi *PQ4R* efektif dalam pembelajaran *dokkai*.

Kata Kunci: *dokkai*, strategi, *PQ4R*

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai karena dengan membaca kita dapat memperoleh suatu informasi yang diperlukan dan pengetahuan yang baru. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa buku adalah jendela dunia, sehingga semakin banyak membaca maka semakin luas wawasan dan pengetahuan kita seiring dengan perkembangan zaman.

Pada umumnya membaca bersifat reseptif, yang mana pembaca hanya menerima informasi dalam sebuah teks bacaan. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, metode pembelajaran, dan teknologi, maka pembelajaran membaca dikembangkan menjadi kegiatan aktif reseptif. Kegiatan membaca dikatakan aktif, karena pembaca bukan hanya sekedar melafalkan tulisan, menangkap intisari, dan memahami bacaan, melainkan juga aktif dalam kegiatan lanjutan setelah membaca, seperti aktif dalam melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan teks bacaan, aktif dalam berdiskusi, mampu menulis sesuatu yang berhubungan dengan isi bacaan dari apa yang dibacanya, dan mampu menceritakan kembali hal yang dibacanya dengan gaya dan bahasanya sendiri.

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang bertujuan untuk memperoleh makna dari suatu bacaan baik secara tersurat maupun tersirat. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang mendukung keterampilan lainnya. Oleh karena itu dalam setiap mempelajari suatu bidang tertentu, seperti kedokteran, industri, dan lain sebagainya tidak akan pernah lepas dari kegiatan membaca, begitu pula dalam mempelajari bahasa. Salah satu jenis keterampilan membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman ini merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, membaca pemahaman disebut dengan *dokkai* (読解). Menurut Kimura dalam *Nihongo Kyouiku Jiten* (1985:632), 読解は文を読んで、内容を理解することである (*dokkai wa bun wo yonde, naiyou wo rikaisuru koto de aru*). *Dokkai* adalah membaca kalimat dan memahami isinya. Dalam *dokkai* terdapat beberapa unsur, yaitu *kotoba* (kosakata), *kanji*, dan *bunpo* (tata bahasa). Oleh karena itu, *dokkai* adalah kegiatan memahami bacaan yang menuntut mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami *kotoba*, *kanji*, dan *bunpo*.

Dokkai merupakan mata kuliah wajib yang diterapkan pada semester 2 dengan mata kuliah *Dokkai Sakubun* dan mata kuliah *Dokkai* pada semester 3 sampai semester 6 dengan mata kuliah *Dokkai* 5 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau. Masing-masing semester diselenggarakan sebanyak 2 sks. Tujuan dari pembelajaran *dokkai* adalah untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang kemudian mampu memahami ide dan gagasan yang terdapat di dalamnya, mampu memahami makna bacaan, dan mampu menangkap intisari bacaan serta mampu menyampaikan isi bacaan baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan *dokkai* yang baik sangat penting dimiliki oleh seorang yang sedang belajar bahasa Jepang. Adapun tingkatan dalam pembelajaran *dokkai* yaitu *shokyuu* (初級), *chukyuu* (中級), dan *joukyuu* (上級). Dalam pembelajaran *dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR, tingkatan *dokkai* hanya pada level *shokyuu* (初級) dan *chukyuu* (中級).

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau menargetkan mahasiswa dapat lulus *Nihongo Nouryoku Shiken* level N3 sebelum menyelesaikan pendidikannya. Level *chuukyuu* setara dengan Level N3 pada *Nihongo Nouryoku Shiken*

(Ujian Kemampuan Bahasa Jepang). *Nihongo Nouryoku Shiken* merupakan suatu tes untuk mengukur dan mengakui kemampuan berbahasa Jepang seseorang. Pada penelitian ini dilakukan pada level *chukyu*. Dalam tingkat menengah (*chukyu*), teks menggunakan lebih banyak kanji, pola kalimat serta kosakata yang lebih kompleks, dan lebih panjang dibandingkan dengan tingkat dasar (*shokyuu*).

Berdasarkan data hasil ujian *Nihongo Nouryoku Shiken* level N3 pada tahun 2014-2015 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR yang diambil secara acak untuk mengetahui hasil ujian *dokkai*, menunjukkan bahwa dari seluruh nilai rata-rata *Nihongo Nouryoku Shiken* level N3, dibandingkan dengan ujian lainnya nilai yang paling rendah adalah nilai pada ujian *dokkai*, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Ujian *Nihongo Nouryoku Shiken* Level N3 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR pada Tahun 2014-2015

学生 (<i>Gakusei</i>)	言語知識 (<i>Gengo Chishiki</i>)	読解 (<i>Dokkai</i>)	聴解 (<i>Choukai</i>)
1.	34/60	30/60	36/60
2.	36/60	21/60	38/60
3.	39/60	30/60	33/60
4.	36/60	29/60	32/60
5.	29/60	16/60	29/60
6.	27/60	20/60	38/60
7.	27/60	21/60	23/60
8.	26/60	19/60	28/60
9.	28/60	25/60	39/60
10.	30/60	22/60	29/60

(Sumber : Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR)

Kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal *dokkai* dipengaruhi beberapa faktor, yaitu soal *dokkai* sering disajikan dalam sebuah teks yang panjang dan menggunakan banyak *kanji*, mahasiswa harus membaca teks bacaan dengan waktu yang telah ditentukan, dan juga mahasiswa cenderung membaca satu persatu kalimat. Selain terdapat *kotoba*, *kanji*, dan *bunpo* yang sulit, mahasiswa juga tidak mengetahui arah dari pembicaraan *dokkai*, tidak mempunyai latar belakang pengetahuan tentang tema bacaan dan tidak mengetahui teknik yang tepat digunakan pada saat ujian. Oleh karena itu, hal ini menyebabkan mahasiswa tidak memahami isi bacaan dengan maksimal dan tidak menjawab pertanyaan dengan tepat.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *dokkai*, antara lain dari segi kemampuan berbahasa mahasiswa yaitu kemampuan menangkap arti kosakata, membaca huruf kanji, dan memahami tata bahasa juga kemampuan menerjemahkannya. Selain itu, masih ada beberapa faktor lagi yaitu minat membaca dan metode pembelajaran.

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan dan keadaan pembelajaran bahasa Jepang pada mahasiswa selama ini, dilakukan wawancara tidak terstruktur pada mahasiswa semester VI angkatan 2013. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan pada 12 mahasiswa semester VI angkatan 2013 pendidikan bahasa Jepang yang mengikuti perkuliahan *dokkai*, 92% mahasiswa mengatakan bahwa memahami bacaan pada mata kuliah *dokkai* itu sulit. Sementara

67% mahasiswa mengatakan kesulitan itu dikarenakan mahasiswa kurang menguasai kosakata, huruf kanji dan tata bahasa. Ada 75% mahasiswa mengatakan ketika mahasiswa belum memahami isi bacaan, mahasiswa jarang bertanya pada pengajar. Mahasiswa cenderung lebih banyak menanyakan kembali pada teman. Hal ini disebabkan adanya rasa segan dan malu mahasiswa pada pengajar, sehingga dengan meminta penjelasan kembali kepada teman cukup membantu mahasiswa dalam memahami bacaan.

Pada umumnya pembelajaran membaca dilakukan dengan meminta mahasiswa membaca teks setelah itu menjawab pertanyaan yang sudah tersedia. Dalam proses pembelajaran tersebut mahasiswa mampu melafalkan teks bacaan dan dapat melakukan kegiatan reseptif, yang mana mahasiswa mampu menerima informasi dalam teks bacaan. Selain dapat melakukan kegiatan reseptif, mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan kegiatan membaca yang lebih aktif, seperti memahami bacaan dengan melakukan kegiatan tanya jawab dan berdiskusi antara mahasiswa mengenai teks bacaan yang dibaca, melakukan kegiatan *problem solving*, dan kegiatan lainnya yang dapat mencapai hasil tujuan pembelajaran yang tidak hanya bisa membaca, tetapi juga dapat memahami dan menyampaikan kembali isi bacaan.

Betapa pentingnya pembelajaran *dokkai* oleh mahasiswa maka diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Jepang dalam pembelajaran *dokkai*. Semakin banyak produk membaca maka dibutuhkan beberapa teknik membaca yang berbeda pula. Oleh karena itu, membaca tidak hanya menggunakan buku saja, tetapi terdapat banyak produk bacaan lainnya, antara lain komik, novel, pamflet, iklan, dan produk bacaan lainnya.

Untuk memahami suatu bacaan dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk dapat memahami isi bacaan. Ketika membaca kita harus mempunyai tujuan. Tujuan membaca adalah untuk mencari ide pokok, memperoleh informasi dan memahami isi bacaan. Ada tahapan untuk mencapai tujuan membaca tersebut dan untuk mengingat isi bacaan lebih lama, yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sebelum membaca, mencatat hal-hal yang penting dan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting dan bukan kemampuan yang mudah apalagi dalam mempelajari bahasa Jepang yang harus dikuasai tidak hanya dari *kotoba*, *kanji*, dan *bunpou*, tetapi juga dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat membuat mahasiswa lebih aktif dalam memahami, menganalisis dan mengevaluasi apa yang telah mereka baca. Untuk mengatasi permasalahan yang ada diperlukan suatu alternatif strategi pembelajaran yang tepat dan menarik. Salah satu strategi yang dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran *dokkai* dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk diri sendiri, mencari jawabannya pada bacaan dengan cara membaca sekaligus mencatat hal-hal yang berhubungan dengan pertanyaan dan mengaitkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki adalah strategi *PQ4R*.

Strategi *PQ4R* ini meliputi enam langkah tahapan kegiatan, yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (merumuskan pertanyaan), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (membuat intisari), dan *Review* (mengulang secara

menyeluruh). Pada langkah *preview* dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terjadi proses penyimpanan informasi saat mahasiswa harus membaca cepat dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, sehingga mahasiswa mendapatkan informasi dan dapat menyampaikan kembali hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulisan. Melalui tahapan dalam strategi PQ4R, yaitu melalui pengulangan dan latihan, informasi yang diterima oleh mahasiswa dilanjutkan ke ingatan jangka panjang. Informasi yang disimpan dalam ingatan jangka panjang bersifat lebih permanen, sehingga hal ini menguntungkan bagi mahasiswa karena ingatan mereka mengenai informasi pelajaran yang mereka pelajari sebelumnya masih dapat mereka ingat.

Berdasarkan uraian tersebut, akan dilakukan penelitian menggunakan strategi PQ4R ini untuk dapat membantu mahasiswa dalam memahami bacaan bahasa Jepang tingkat menengah atau level *chuukyuu* melalui mata kuliah *Dokkai* 4 pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

Oleh karena itu, judul yang diajukan adalah **Pengaruh Strategi PQ4R dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jepang Pada Level Chuukyuu .**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-post test design*. Desain ini termasuk jenis dari *weak experiment* atau eksperimen lemah, yaitu ditandai dengan tidak adanya kelompok pembanding (Nyoman,2012:95). Penelitian ini mencakup tiga langkah yaitu:

1. Memberikan *pretest*
2. Memberikan perlakuan eksperimen (menggunakan strategi PQ4R)
3. Memberikan *post test*

Penerapan strategi PQ4R terhadap pembelajaran *dokkai* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR dilakukan sebanyak tiga kali perlakuan. Adapun peran penulis pada penelitian ini ialah sebagai pengajar di kelas dengan menggunakan strategi PQ4R.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi PQ4R pada pembelajaran *dokkai* pada level *chuukyuu*, penulis menjelaskan dalam bentuk data analisis secara statistik. Data statistik diolah dengan menggunakan rumus *ttest two sample* dengan jenis *paired sample t-test* atau dua sampel yang berpasangan yang ada pada software SPSS For Windows Versi 19 untuk mendapatkan signifikansi dari hasil pretest dan post test mahasiswa.

Oleh karena itu, uji hipotesis akan ditentukan berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik. Jika nilai signifikan yang didapat besar dari 0,05 ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi PQ4R pada pembelajaran *dokkai* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR. Sebaliknya, jika signifikannya kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi PQ4R pada pembelajaran *dokkai* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan perlakuan terhadap pembelajaran *dokkai* mahasiswa Tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR, mahasiswa melakukan *pretest*. Soal *pretest* sebanyak 10 butir soal *essay*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mahasiswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah melakukan perlakuan sebanyak tiga kali, mahasiswa kembali diberikan tes *post test* dengan soal yang sama dengan tes *pretest*. Adapun hasil yang didapat yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil *Pretest* dan *Post Test*

No	Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	1	50	75
2	2	64	79
3	3	79	86
4	4	82	82
5	5	61	79
6	6	69	71
7	7	82	89
8	8	61	82
9	9	64	75
10	10	36	69
11	11	57	71
12	12	25	57
Rata-rata		60,83	76,25

Pada tabel hasil nilai *pretest* dan *post test* mahasiswa tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 60,83 yang dikategorikan cukup (C+) dan terjadi peningkatan pada *post test* menjadi 76,25 yang dikategorikan (B+). Setelah didapat nilai *pretest* dilakukan pengujian normalitas ini dengan menggunakan teknik *shapiro-wilk*. Teknik *sahpirowilk* digunakan karena sampel kurang dari 50 orang. Dengan pengambilan keputusan jika angka signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal karena H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 3 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,170	12	,200*	,923	12	,314

Berdasarkan tabel di atas angka signifikansi dengan menggunakan uji *shapiro-wilk* pada *pretest* mahasiswa yaitu 0,314. Hal ini berarti bahwa angka signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 ($0,314 > 0,05$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu “data dinyatakan terdistribusi normal”.

Adapun pengaruh strategi *PQ4R* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 *Paired Samples Test*

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest mahasiswa - posttest mahasiswa	-15,41667	10,84987	3,13209	-22,31035	-8,52299	-4,922	11	,000

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *post test* mahasiswa melalui program SPSS, didapatkan signifikannya adalah 0,000. Ini berarti angka signifikan yang didapat lebih kecil dari 0.005 ($0,001 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi *PQ4R* pada pembelajaran *dokkai* level *chuukyuu* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR.

Melalui hasil pengamatan dari treatment yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan menggunakan strategi *PQ4R* terjadi peningkatan pada setiap langkah –langkah strategi *PQ4R*. Pada tahap preview ini mahasiswa sudah dapat membaca dengan cepat dan menganalisis ide-ide pokok yang terdapat dalam bacaan dengan waktu 3 menit, Question, pada tahap ini mahasiswa sudah mulai terbiasa membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan ide-ide pokok yang telah ditemukan. Read, mahasiswa dapat membaca dengan seksama tanpa bersuara. Reflect, mahasiswa sudah mampu mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah mereka buat sebelumnya. Recite, pada tahap membuat ringkasan ini mahasiswa sudah dapat membuat ringkasan yang baik dengan menyertakan ide-ide pokok yang telah ditemukan. Tahap terakhir yaitu review, mahasiswa sudah melakukan tahap ini dengan baik dengan membaca kembali ringkasan dan jika masih ragu dapat membaca teks bacaan kembali.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *PQ4R* dalam pembelajaran *dokkai* pada level *chuukyuu* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UR tahun ajaran 2016/2017, diperoleh data yang diambil dari tes *pretest* dan *post test* yang selanjutnya dianalisis dengan rumus *t test* secara manual dan menggunakan *SPSS For Windows versi 19*. Hal tersebut berarti bahwa strategi *PQ4R* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*).

Berdasarkan perhitungan statistik *paired sample test* dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 19* didapatkan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan *t* hitung yang didapat adalah sebesar 5,03 yang berarti lebih besar dari *t* tabel ($5,03 > 2,20$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan strategi *PQ4R* pada pembelajaran *dokkai* pada level *chuukyuu*”. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *PQ4R* efektif digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran *dokkai* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa.

Melalui hasil pengamatan dari *treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan menggunakan strategi *PQ4R* terjadi peningkatan pada setiap langkah –langkah strategi *PQ4R*. Pada tahap *preview* ini mahasiswa sudah dapat membaca dengan cepat dan menganalisis ide-ide pokok yang terdapat dalam bacaan dengan waktu 3 menit, *Question*, pada tahap ini mahasiswa sudah mulai terbiasa membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan ide-ide pokok yang telah ditemukan. *Read*, mahasiswa dapat membaca dengan seksama tanpa bersuara. *Reflect*, mahasiswa sudah mampu mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah mereka buat sebelumnya. *Recite*, pada tahap membuat ringkasan ini mahasiswa sudah dapat membuat ringkasan yang baik dengan menyertakan ide-ide pokok yang telah ditemukan. Tahap terakhir yaitu *review*, mahasiswa sudah melakukan tahap ini dengan baik dengan membaca kembali ringkasan dan jika masih ragu dapat membaca teks bacaan kembali.

Rekomendasi

Adapun beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dosen mempertimbangkan bahwa penggunaan strategi *PQ4R* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran *dokkai*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran *dokkai* mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP. Selain itu strategi ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi jauh lebih baik dan lebih bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu bukan hanya pada pembelajaran *dokkai*, tetapi dapat untuk pembelajaran lain seperti *nihon jijou*.

3. Bagi mahasiswa, untuk dapat menerapkan strategi *PQ4R* ini pada pembelajaran *dokkai* selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan sumber-sumber yang digunakan penulis sebagai referensi dalam penelitian ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Sri Wahyu Widiati, S.S, M.Pd *sensei* selaku dosen pembimbing I dan Nana Rahayu, B.Com, M.Si *sensei* selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing selama pengerjaan jurnal ini. Selanjutnya, seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, keluarga tercinta yang telah mendukung penuh serta seluruh angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moreillon, Judi. 2007. *Collaborative Strategies for Teaching Reading Comprehension*. American Library Association. Chicago.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. C.V. Sinar Baru. Bandung.
- Nyoman Dantes. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. PT. Tarsito. Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. PT. Angkasa. Bandung.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasri Pustaka. Jakarta.